

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipusatkan pada situasi dan kondisi kelas. Metode ini dipilih di dasarkan atas pertimbangan bahwa:

- (1) Analisis masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip “siklus”
- (2) Kajian dan tindakan secara relatif, kolaboratif, dan partipatif berdasarkan situasi alamiyah yang terjadi dalam pembelajaran Hopkins (1993).

Prosedur penelitian yang digunakan adalah siklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi berlangsung sebanyak II siklus sehingga tercapai tujuan. Siklus I dilaksanakan pada 10 Januari 2012 sampai pada tanggal 30 Januari 2012. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2012 sampai pada tanggal 21 Februari 2012. . Kegiatan pokok yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan reflektif (*reflect*) (Hopkins dalam aqaib, 2006: 31). Adapun alur penelitiannya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek tindakan dalam pembelajaran IPA adalah 32 siswa, terdiri dari 15 orang putri dan 17 orang laki-laki kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo Tahun Pelajaran 2011/2012

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 5 Jatimulyo, Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan

3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian bulan pada bulan April-Juni mulai tahap Persiapan (silabus dan pemetaan, penyusunan RRP, LKS) sampai tahap pelaksanaan (pelaksanaan dikelas) dan tahap pelaporan Tahun Pelajaran 2011/2012.

C. Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang akan diambil merupakan data kuantitatif yang berupa hasil tes tertulis pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan dan data kualitatif yang berupa hasil penilaian aktivitas siswa dan kinerja guru pada setiap siklus.

2. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar panduan Observasi, instrumen dirancang oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama Penelitian Tindakan Kelas dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menggunakan Metode karyawisata.
2. Angket siswa, yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk menjangkau data siswa mengenai peningkatan dalam pembelajaran IPA melalui Metode karyawisata khususnya pada materi daur hidup hewan.

D. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data yaitu data tentang kinerja guru, dengan aktivitas siswa. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Analisis data untuk hasil observasi penggunaan Metode karyawisata dengan data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa.

a. Aktivitas siswa

Menentukan tingkat aktivitas siswa, pada setiap siklus menggunakan rumus :

$$NAS = \frac{\sum X^2}{n}$$

(Suharsimi Arikunto, 2001: 236)

Keterangan:

NAS = nilai aktivitas siswa

Sikma x kuadrat = jumlah skala nilai yang didapat siswa

n = nilai skala tertinggi

Menentukan persentase siswa yang aktif .

Rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase siswa yang aktif

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya (jumlah siswa yang aktif)

n = number of class (banyaknya siswa)

Tabel 3.2 Kategori Aktivitas Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori
1	>85,6	Sangat Aktif
2	75,6-85,5	Aktif
3	59,4-75,5	Cukup aktif
4	<59,4	Kurang Aktif

b. Penilaian hasil belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran, digunakan rumus sebagai berikut :

Rumus:

$$N = \frac{S}{S + P} \times 100\%$$

c. Persentase ketuntasan hasil belajar

Rumus:

$$K = \frac{\text{Siswa tuntas}}{\text{Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Belajar IPA

NO	Interval Tingkat Keberhasilan	Kategori
1	85-100	Baik sekali
2	75-84	Baik
3	60-74	Cukup
4	40-59	Kurang
5	0-39	Gagal

E. Langkah-langkah Tindakan

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini sama yang dilakukan adalah menyusun Silabus, dan pemetaan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RRP), mempersiapkan materi untuk siklus I, dan mempersiapkan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Proses tindakan dalam siklus I adalah :

Kegiatan Awal

- Mengucapkan salam dan Berdo'a
- Absensi
- Apersepsi

Kegiatan Inti

- Guru mempersiapkan siswa dalam memulai pelajaran.
- Guru juga mempersiapkan materi pembelajaran yang dapat diajarkan menggunakan metode karyawisata
- Guru mempersiapkan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan digunakan
- Guru menjelaskan materi “ Merawat dan Memelihara hewan” yang disampaikan secara ringkas, sebelum diadakanya karyawisata
- Guru memberikan penjelasan tentang tempat yang akan dikunjungi
- Guru menceritakan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus dalam karyawisata

- Guru mengajak siswa mengunjungi sebuah tempat yang merupakan tempat yang dapat digunakan dalam penerapan metode karyawisata
- Guru memberikan hal pokok yang perlu dicatat dan diamati selama pelaksanaan karyawisata Guru memberikan kesempatan pada siswa yang belum mengerti materi untuk bertanya.
- Guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa secara individu dan di kumpul hari itu juga untuk mengukur kemampuan siswa pada konsep awal yang telah disampaikan guru

Kegiatan Akhir

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Pemberian tugas atau PR

3. Pengamatan atau Observasi

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan menggunakan format observasi penilaian yang telah disusun.

E. Refleksi

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyampaikan tindakan berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap ini sama yang dilakukan perencanaan siklus I yaitu menyusun Silabus dan Pemetaan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan Media pembelajaran, menyiapkan materi untuk siklus II, dan mempersiapkan lembar observasi.

2. Pelaksanan

Proses tindakan dalam siklus I sama dengan siklus II masih menggunakan metode karyawisata, hanya materi pembelajaran yang berbeda pada siklus II materi yang disampaikan mengenai “Daur Hidup Hewan”.

3. Pengamatan atau Observasi

Tahapan ini dilakukan bersamaan pada saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada saat tindakan sedang berjalan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan sedang berlangsung. Pengumpulan data dilakukan menggunakan format observasi penilaian yang telah disusun.

4. Refleksi

Berdasarkan proses kajian pembelajaran dan hasil belajar dari siklus II. Guru kelas IV bersama-sama dengan peneliti merumuskan keunggulan dan kelemahan yang ada pada pembelajaran siklus II.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada peningkatan rata-rata persentase aktivitas belajar pada setiap siklusnya.
2. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa, sekurang-kurangnya mencapai 85% dengan KKM 62.